

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Objek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014. Pemilihan perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian karena diindustri manufaktur dengan pertimbangan banyaknya sampel yang dapat diperoleh dan keandalan biaya (manfaat), biaya pajak tangguhan yang disajikan. Industri lain, misalnya perbankan, terlalu banyak dipengaruhi oleh regulasi pemerintah.

2. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian ini. Data tersebut berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang digunakan sebagai objek penelitian. Dalam penelitian ini, sampel ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode *sampling* tersebut membatasi pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah :

- 1) Perusahaan yang termasuk dalam kelompok industri manufaktur yang terdaftar di BEI dan mempublikasikan laporan keuangan berturut-turut dari tahun 2012-2014.
- 2) Perusahaan manufaktur yang memiliki laba positif selama periode 2012-2014 dan menggunakan mata uang rupiah (Rp).
- 3) Perusahaan manufaktur yang mempunyai data lengkap yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan data antara lain dari PT. Bursa Efek Indonesia, *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)*, jurnal-jurnal, artikel, tulisan-tulisan ilmiah dan catatan lain dari media cetak maupun elektronik.

5. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Berdasarkan pokok masalah dan hipotesis yang diuji maka variabel yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah:

a. Nilai Perusahaan (Y)

Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah nilai perusahaan. Mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Wijaya dan Wibawa (2010), nilai perusahaan dapat dilihat dari perbandingan antara harga pasar per

lembar saham dengan nilai buku per lembar saham. Nilai perusahaan dalam penelitian ini dikonfirmasi melalui *Price to Book Value* (PBV). PBV mengukur nilai yang diberikan pasar kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh (Brigham dan Houston, 2011).

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{nilaibukuperlembarsaham}}$$

b. Profitabilitas.

Rasio profitabilitas dalam penelitian ini adalah *Return on Asset*. *Return on Asset* (ROA) adalah perbandingan antara laba bersih dengan total aktiva yang tertanam dalam perusahaan. Ukuran komite audit.

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

c. Keputusan investasi

Keputusan investasi adalah keputusan yang menyangkut harapan terhadap hasil keuntungan yang diperoleh perusahaan di masa yang akan datang. Dalam penelitian ini menggunakan rasio *Price Earnings Ratio* (PER). PER menunjukkan perbandingan antara *closing price* dengan laba per lembar saham (*earnings per share*). PER dirumuskan dengan (Brigham dan Houston, 2011) :

$$\text{Price Earnings Ratio (PER)} = \frac{\text{harga per lembar saham}}{\text{laba per lembar saham}}$$

d. *Leverage*

Leverage disini adalah seberapa banyak penggunaan hutang oleh perusahaan sebagai pendanaannya. Jadi besarnya hutang yang digunakan perusahaan dapat dilihat pada nilai DER perusahaan. Nilai DER dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Subramanyam & Wild, 2010):

$$\text{Debt to equity Ratio (DER)} = \frac{\text{total hutang}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$$

e. Ukuran Perusahaan

Variabel penelitian yang kedudukannya sebagai variabel eksogen adalah ukuran perusahaan dengan menggunakan proksi *SIZE*, yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$SIZE = \text{LN (Total Aktiva)}$$

6. Uji Hipotesis dan Analisis Data

Metode analisis data adalah suatu teknik atau prosedur untuk menguji hipotesis penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji kualitas data, dan uji hipotesis.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan metode untuk mengumpulkan, mengolah, menyajikan, dan menganalisa data kuantitatif secara deskriptif. Analisis ini memberikan gambaran atau informasi dari suatu data yang dilihat dari nilai minimum,

maksimum, mean dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian.

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan regresi maka dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Data yang baik adalah data yang memiliki distribusi normal. Uji normalitas data dilakukan dengan *One-sample Kolmogorov-smirnov Test*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai $Asymp.sig (2\text{ tailed}) > 0,05$. Penerapan pada uji *Kolgomorov Smirnov* jika signifikansi di bawah 0,05 berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal (Hidayat, 2012).

b. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika

variance dari satu residual satu ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas, sedangkan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji *glejser* yaitu dengan cara meregres variabel dependen dengan nilai *absolute* dari residual (*Abs_Res*). Jika hasil pengujian diperoleh nilai $\text{sig} > 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinieritas

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah model regresi antar variabel bebas saling berkorelasi atau tidak. Jika terjadi korelasi antar variabel independen maka ditemukan adanya masalah multikolinieritas. Untuk mengujinya dapat dilihat dari nilai VIF dan nilai *Tolerance*. Dikatakan tidak mengandung multikolinieritas, apabila nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 .

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi digunakan untuk menguji suatu model apakah antara variabel pengganggu masing-masing variabel bebas saling mempengaruhi. Untuk mengetahui apakah pada model regresi mengandung autokorelasi dapat digunakan pendekatan D-W (*Durbin Watson*) .

menurut Santoso (2001) kriteria autokorelasi ada 3, yaitu:

- 1 Nilai D-W dibawah -2 berarti diindikasikan ada autokorelasi positif.
- 2 Nilai D-W diantara -2 sampai 2 berarti diindikasikan tidak ada autokorelasi.
- 3 Nilai D-W diatas 2 berarti diindikasikan ada autokorelasi negatif.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji adakah pengaruh antara Profitabilitas, Keputusan Investasi, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai perusahaan.

Persamaan regresi linier berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y	= Nilai Perusahaan
X1	= Profitabilitas
X2	= Keputusan Investasi
X3	= <i>Leverage</i>
X4	= Ukuran Perusahaan
A	= Konstanta
b1 ,b2 ,b3,b4	= koefisiensi masing-masing variabel
e	= Kesalahan

4. Uji Nilai F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel

dependen/terikat (Ghozali, 2009). Uji F dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansi F pada output hasil regresi menggunakan SPSS dengan *significance level* 0,05 ($\alpha = 5\%$). Jika nilai signifikansi lebih besar dari α maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan), yang berarti secara simultan variabel-variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Jika nilai signifikan lebih kecil dari α maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti bahwa secara simultan variabel-variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

5. Uji Nilai t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha=5\%$). Hipotesis akan didukung apabila koefisien β_1 ; β_2 ; β_3 ; β_4 ; bernilai positif dan *P value* $< \alpha$ (0,05).

6. Uji Adjusted R Square

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui tingginya derajat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi ditunjukkan dengan nilai *Adjusted R square*. Nilai koefisien determinasi antara 0 - 1, jika nilai koefisien mendekati satu menunjukkan bahwa semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.